

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA PEKERJA MUDA (STUDI DI KAWASAN INDUSTRI KELURAHAN WUJIL KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2008) (2009 - Skripsi)

Oleh: ZUMROTUL KHASANAH -- E2A004096

Pengetahuan seseorang terhadap sesuatu mempengaruhi sikapnya, sikap kemudian mempengaruhi adanya niat untuk mewujudkannya dalam bentuk tindakan. Seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi akan berperilaku seksual yang kurang benar. Sehingga banyak kasus perilaku seksual bebas di beberapa kota. Wujil merupakan kawasan industri dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik dengan usia antara 17 - 26 tahun. Oleh sebab itu perlu diteliti apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pada pekerja muda di kawasan industri Kelurahan Wujil Kabupaten Semarang. Jenis penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian adalah semua pekerja yang tinggal di Kelurahan Wujil sebanyak 1033 orang. Pengambilan sampel sebesar 91 orang dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Product Moment dari Pearson* dan dilanjutkan dengan analisis multivariat menggunakan korelasi parsial. Dari analisa data diperoleh kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap kesehatan reproduksi ($r=0,147$), ada korelasi positif antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual ($r= 0,060$), dari analisis korelasi parsial diperoleh hasil ada korelasi negatif antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual ($r= - 0,047$), dimana sikap dikendalikan. Ada korelasi positif yang kuat antara sikap kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual ($r= 0,646$), dari analisis menggunakan korelasi parsial diperoleh hasil ada korelasi positif antara sikap kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual ($r= 0,645$), dimana variabel pengetahuan dikendalikan. Disarankan adanya pemberian pelayanan KIE seksualitas dan kesehatan reproduksi kepada pekerja muda.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, pekerja muda